

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam memberikan informasi kepada pengguna laporan tahunan untuk pengambilan keputusan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada laporan tahunan merupakan aspek yang penting. Beberapa teori menjelaskan mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi memiliki implikasi bahwa harapan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk mendapatkan nilai positif serta legitimasi dari masyarakat. Perusahaan bisa terus bertahan dan berkembang ditengah masyarakat serta mendapatkan keuntungan pada masa datang jika perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Khoirudin, 2013).

2. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, Teori *stakeholder* dapat memberi manfaat bagi *stakeholders-nya* (Pemegang saham, kreditur, konsumen, *Supplier*, pemerintah, masyarakat dan pihak lain). *Stakeholder* muslim mengharapkan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis syariahnya, sehingga membuktikan perusahaan beroperasi sesuai hukum Islam (Verawaty dkk, 2016).

Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder*. Pengungkapan ISR bagi suatu perusahaan bersifat penting. Karena para *stakeholder* perlu untuk mengevaluasi dan mengetahui sejumlah mana perusahaan dalam melaksanakan perannya sesuai dengan kegiatan *stakeholders* (Verawaty dkk, 2016).

3. Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan variabel dependen yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. Nilai indeks ISR diperoleh dengan metode analisis isi (*Content analysis*) pada laporan tahunan, laporan berkelanjutan, dan/atau laporan PKBL perusahaan. Analisis ini adalah suatu metode analisis data melalui teknik observasi dan analisa terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen. Dalam penelitian ini, metode analisis ini berupaya menguantifikasi isi menurut kategori (*index*) yang sudah ditetapkan dengan cara yang sistematis (Astuti, 2009).

ISR didasarkan pada kerangka syariah, yaitu hubungan antara kepentingan dunia dan akhirat yang akan menghasilkan material, aspek moral dan spiritual dalam pelaporan ISR perusahaan. Dalam kerangka syariah itu, tauhid adalah dasar dari ajaran Islam. Tauhid adalah segala sesuatu yang ada di dunia ini berasal dari Allah Yang Satu dan kesatuan yang terkandung dalam keyakinan, yaitu pengakuan satu Allah dan beriman kepada-Nya. Jadi, orang-orang yang Syahadah akan menerima konsekuensi tauhid yang diperlukan untuk mengirimkan dan mematuhi semua hukum Allah tertulis dalam Al-

Qur'an, hadits dan fiqh dan qiyas, ijtihad dan ijma 'yang semua hukum ini bertujuan untuk menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia ini dan akhirat (al-Falah) (Sugianto dan Harapan, 2017).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholdersnya*. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah *stakeholders* pada bank syariah adalah mayoritas beragama Islam dimana mereka memiliki kebutuhan pemenuhan informasi kegiatan yang ada pada tempat mereka berinvestasi. Melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial secara Islami adalah cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual perusahaan tidak hanya kepada *stakeholdersnya* tetapi juga kepada Allah SWT (Ramadhani, 2016).

Hal ini juga di buktikan oleh Astuti (2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

5. Leverage

Tingkat *leverage* adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan harus menjelaskan kepada investor, kreditor ataupun pihak berkepentingan lainnya

mengenai kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak pinjaman tersebut dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi salah satunya informasi sosial yang lebih kepada pihak luar karena pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang dan bertujuan memberikan keyakinan pada kreditor bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* (perjanjian) yang ada (Ramadhani, 2016).

6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dilihat dari berapa lama perusahaan tersebut listing atau terbit. Raditya (2016) mengungkapkan Perusahaan dengan umur yang lebih mudah diprediksi akan melakukan penyebaran informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan umur perusahaan yang lebih tua dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian risiko operasi serta untuk meningkatkan kepercayaan diri investor terhadap posisi mereka (Lestari, 2016).

7. IGS (*Islamic Governance Score*)

Islamic Governance Score merupakan prokso dan karakteristik Dewan pengawas Syariah. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009, Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Jumlah anggota dewan pengawas syariah menurut ketentuan GCG yang ditetapkan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan

terbatas yaitu sekurang-kurangnya sebanyak dua orang. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah ialah adanya dewan pengawas syariah ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan *Corporate Governance* pada institusi syariah.

Baiknya, dewan pengawas syariah terdiri dari ahli ulama yang mengartikan hukum islam, namun dalam praktiknya dewan pengawas syariah juga terdiri dari orang-orang yang ahli dalam ekonomi islam. Fungsi utama dewan pengawas syariah yaitu mengarahkan, meninjau, dan mengawasi kegiatan bank syariah serta harus memastikan bahwa bank syariah telah berjalan sesuai hukum islam yang diukur dari keberadaan anggota DPS, jumlah DPS, *Cross Memership*, latar belakang pendidikan dan reputasi dewan syariah (Taufik dkk, 2015).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti an dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
			Dependen	Independen	
1	Lestari (2016)		<i>Islamic Social Report</i>	<i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan	<i>profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR Dan umur perusahaan memiliki

					pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR
2	Ramadhani (2016)	Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014)	<i>Islamic Social Report</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Pengawas Syariah	Ukuran Perusahaan. <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR
3	Jannah dan Asrori (2016)	Pengaruh GCG, <i>Size</i> , Jenis produk kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan ISR.	<i>Islamic Social Report</i>	GCG, <i>Size</i> , Jenis Produk, Kepemilikan Jenis Saham Publik	GCG, Kepemilikan Jenis Saham Publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Dan <i>Size</i> , Jenis Produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.
4	Rosiana	Pengaruh	<i>Islamic</i>	Ukuran	Ukuran

	dkk (2015)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas <i>Leverage</i> , dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan ISR (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)	<i>Social Reporting</i>	Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Islamic Governance Score</i>	Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset, <i>leverage</i> (DER), <i>Islamic Governance Score</i> terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i>
5	Taufik dkk (2015)	PENGARUH <i>ISLAMIC GOVERNANCE SCORE</i> , <i>LEVERAGE</i> DAN PROFITABILITAS TERHADAP <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX</i> PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	<i>Islamic Social Reporting</i>	<i>Islamic Governance Score</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas	<i>Islamic Governance Score</i> , <i>leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR
6	Putri dan Yuyeta (2014)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENG	<i>Islamic Social Reporting</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe	ukuran perusahaan, tipe industri, dan surat

		ARUHI <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i> PERUSAHAAN- PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2011-2012		Industri, Surat berharga	berharga syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . Dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>
7	Asmara dan Safira (2016)		<i>Islamic Social Reporting</i>	Kinerja Lingkungan, profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>	Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR
8	Verawaty dkk (2016)	Determinan pengungkapan sosial Islamic Social Reporting	<i>Islamic Social Reporting</i>	Profitabilitas, Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> dan	Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

		pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index		likuiditas	Sedangkan Profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
9	Rama (2014)	ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING : STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	<i>Islamic Social Reporting</i>	profitabilitas, ukuran bank, <i>corporate social responsibility</i> , leverage, umur bank	Ukuran bank, berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR dan umur bank, profitabilitas (ROA) dan rasio utang terhadap asset (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
10	Eskandy dan Hakim (2017)	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL	<i>Islamic Social Reporting</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting, dan Profitabilitas,

		REPORTING (ISR) (PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015)			<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting
--	--	---	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, sehingga dapat ditemukan untuk penelitian ini adalah menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan *Islamic Governance Score* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting*.

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar melakukan aktifitas yang lebih banyak dan kompleks, sehingga perusahaan mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *stakeholders* yang lebih banyak dan mendapatkan perhatian lebih dari kalangan publik. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya (Putri dan Yuyetta, 2014).

Penelitian yang dilakukan Jannah dan Asrori (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang diukur dengan total aset terhadap pengungkapan ISR, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Yuyetta (2014), Inuzula (2017) serta Rosiana dkk (2015) yang membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

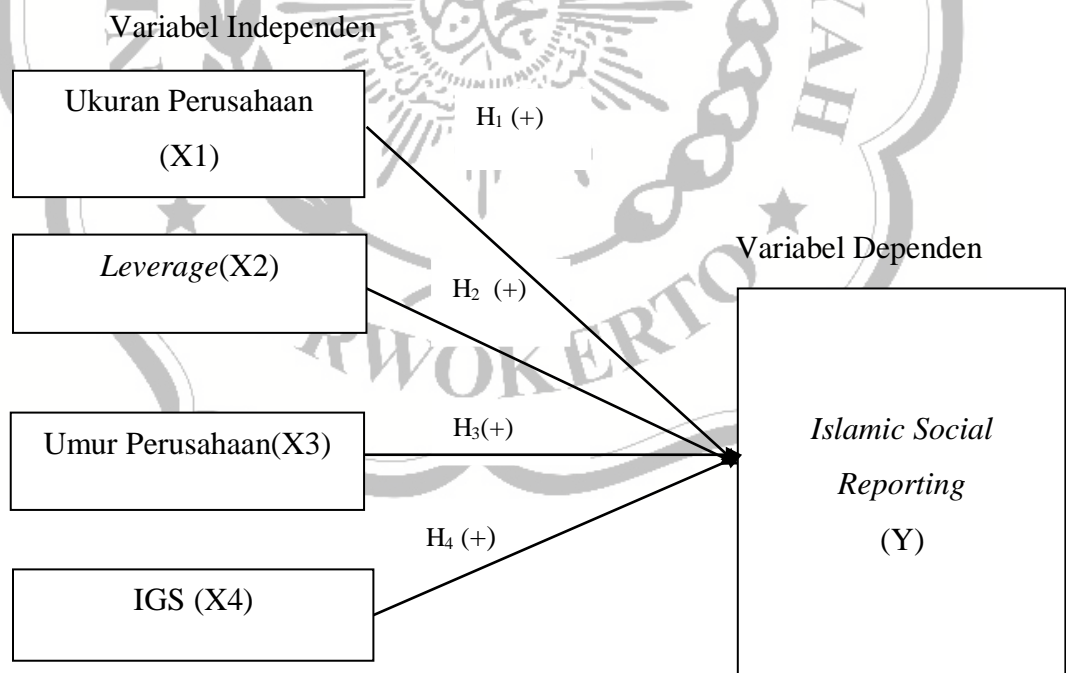
Faktor berikutnya yang mempengaruhi ISR adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, atau kenaikan bila mengalami likuidasi (Taufik dkk, 2015). Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya. Semakin tinggi tingkat *leveragemaka* akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi (Taufik dkk, 2015). Penelitian yang dilakukan Taufik dkk (2015) membuktikan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR yang diukur dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramadhani (2016) yang membuktikan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR .

Faktor berikutnya yang mempengaruhi ISR adalah Umur Perusahaan. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan terkait dengan penjualan jumlah aktivitas dan modal. Secara berkelompok umur

perusahaan berkorelasi dengan pelaporan sukarela. Karena semakin tua perusahaan semakin pula pengalaman dalam pelaporan keuangan mengetahui lebih baik tentang kebutuhan informasi perusahaan (Lestari, 2013).

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu penelitian Lestari (2016) yang berpendapat bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi ISR adalah *Islamic Governance Score*. *Islamic Governance Score* merupakan prokso dan karakteristik Dewan pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.



Gambar 2.1 Model Penelitian

D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar melakukan aktifitas yang lebih banyak dan kompleks, sehingga perusahaan mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *stakeholders* yang lebih banyak dan mendapatkan perhatian lebih dari kalangan publik. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya (Putri dan Yuyetta, 2014).

Penelitian yang dilakukan Jannah dan Asrori (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang diukur dengan total aset terhadap pengungkapan ISR, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Yuyetta (2014), Inuzula (2017) serta Rosiana dkk (2015) yang membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan hipotesis 1 yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan

Islamic Social Reporting

2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan (ISR)

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan penggunaan terutama kreditur untuk dapat memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian hutang. Untuk mengurangi biaya keagenan dan asimetri informasi antara manajer dengan kreditur maka perusahaan akan melakukan pengungkapan secara lebih luas termasuk pengungkapan *Islamic social reporting*. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* perusahaan maka pengungkapan *Islamic social reporting* yang diungkapkan dalam laporan tahunan semakin banyak. Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian Ramadhani (2016) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, penelitian Astuti (2014) juga menyimpulkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan hipotesis 2 yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Islamic social*

Reporting

3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap pengungkapan ISR

Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan terkait dengan penjualan jumlah aktivitas dan modal. Secara

berkelompok umur perusahaan berkorelasi dengan pelaporan sukarela. Karena semakin tua perusahaan semakin pula pengalaman dalam pelaporan keuangan mengetahui lebih baik tentang kebutuhan informasi perusahaan (Lestari, 2013).

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu penelitian Lestari (2016) yang berpendapat bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan hipotesis 3 yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

4. Pengaruh *Islamic Governance Score* terhadap pengungkapan (ISR)

Islamic Governance Score merupakan prokso dan karakteristik Dewan pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Jumlah anggota dewan pengawas syariah menurut ketentuan GCG yang ditetapkan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yaitu sekurang-kurangnya sebanyak dua orang. Penelitian Rosiana dkk (2015) mengemukakan hasil penelitian *Islamic Governance Score* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Score Reporting* selaras dengan penelitian Agung Listiandi (2009) dalam Reny Dyah Retno (2012) yang menunjukkan para investor tidak begitu memperhatikan

informasi tentang *good corporate governance* ketika melakukan investasi di perusahaan, karena kualitas pengungkapan *Corporate Score* masih sangat rendah. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan hipotesis 4 yang akan diuji dalam penelitian ini adalah.

H₄ : *Islamic Governance Social* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

